



**MENILAI FENOMENA JUDI *ONLINE* DARI PERSPEKTIF
MORAL KRISTIANI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Serjana Filsafat
Prorgam Studi Ilmu Filsafat**

OLEH:

YOHANES EVARISTUS ONSA EDO

NPM: 22. 75. 7445

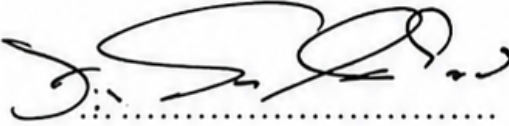
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2026

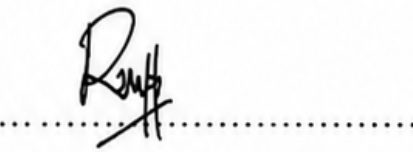
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Yohanes Evaristus Onsa Edo
2. NPM : 22.75. 7445
3. Judul Skripsi : Menilai Fenomena Judi *Online* dari Perspektif Moral Kristiani
4. Pembimbing:

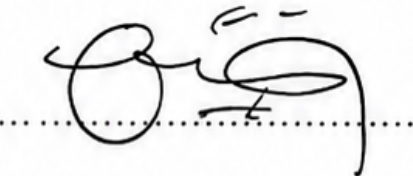
1. Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic.
(Penanggung Jawab)



2. Dr. Petrus Sina



3. Gregorius Nule, Drs., Lic.



5. Tanggal Diterima : 13 Februari 2025

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Rektor 1



Dr. Yosef Keladu



Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI
Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada
14 Mei 2026

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor

Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic.

2. Dr. Petrus Sina

3. Gregorius Nule, Drs., Lic.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yohanes Evaristus Onsa Edo

NPM : 22.75.7445

Menyatakan dengan sejujur-jujurnya bahwa karya ilmiah ini merupakan hasil perjuangan penulis sendiri tanpa plagiasi dari tulisan orang lain atau lembaga lain. Seluruh konten atau isi yang diambil dari tulisan orang lain atau lembaga lain, penulis sertakan juga sumber kutipannya yang jelas yang dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari para pembaca menemukan beberapa bagian dari karya ilmiah ini yang melanggar etika akademik seperti kecurangan atau penyimpangan, termasuk plagiasi atau bentuk penjiplakan lainnya, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan karya ilmiah dan gelar yang diperoleh berdasarkan karya ilmiah tersebut.

Demikian pernyataan ini dengan sebenarnya.

Ledalero, 14 Mei 2026

Yang menyatakan



Yohanes Evaristus Onsa Edo

UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai *civitas academika* Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Evaristus Onsa Edo

NPM : 22.75.7445

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Menilai Fenomena Judi Online dari Perspektif Moral Kristiani”**, termasuk seluruh perangkat yang menyertainya (jika diperlukan). Hak tersebut mencakup kewenangan untuk menyimpan, mengalihmedia atau mengalihformatkan, mengelola dalam basis data, memelihara, serta mempublikasikan karya tersebut dengan tetap mencantumkan identitas saya sebagai penulis/pencipta dan pemegang hak cipta.

Demikian pernyataan ini dengan sebenarnya.

Dalam proses yang semestinya, jika penulis menginginkan begitu banyak bantuan, inspirasi, dan kebajikan dari pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghormatan setinggi-tingginya kepada para pihak berikut (utama dan/ atau lainnya). Oleh karena itu, yang telah memberikan andil/ usahanya lewat dukungan yang konsisten serta pengembangbiakan kapasitas intelektual selama berlangsungnya penyusunan Skrip. S. Fil., Lic. sebagai salah bimbingan serta selalu memotivasi saya. Teruslah untuk membimbing: proses sampai tahap penyelesaian penyusunan Skripsini.

Dibuat : di Ledalero

Pada Tanggal : 14 Mei 2026

Yang menyatakan



Yohanes Evaristus Onsa Edo

KATA PENGANTAR

Syukur dan sembah penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan-Nya yang tidak pernah sedikit pun meninggalkan penulis. Hanya karena kasih karunia, kekuatan, dan ketabahan yang bersumber dari-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan karya ilmiah ini sebagai syarat kelulusan program sarjana S1 di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Penyusunan karya ilmiah ini merupakan sebuah perjalanan panjang yang penuh dengan refleksi mengenai integritas manusia di tengah arus kemajuan teknologi. Penulis menyadari bahwa tantangan zaman yang dihadapi saat ini bukan hanya soal inovasi, melainkan bagaimana nilai-nilai moral tetap menjadi kompas dalam setiap tindakan moral. Melalui karya ilmiah ini, penulis berupaya memberikan sumbangsih tulisan terhadap problematika etika yang tengah menghantam sendi-sendi kehidupan masyarakat, dengan harapan agar kajian ini dapat memantik kesadaran akan pentingnya menjaga kemuliaan martabat manusia di tengah tantangan zaman.

Dalam proses yang menantang ini, penulis mendapatkan begitu banyak bantuan, inspirasi, dan kekuatan dari pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghormatan setinggi-tingginya kepada: *pertama*, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero (IFTK) yang telah menyediakan wadah akademis bagi penulis untuk bertumbuh dan mengembangkan kapasitas intelektual selama masa studi. *Kedua*, Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic. yang telah bersedia meluangkan waktu di tengah kesibukan untuk membimbing penulis sampai pada penyelesaian karya ilmiah ini.

Ketiga, Dr. Petrus Sina, yang bersedia menjadi dosen penguji dan mengoreksi banyak hal serta memberikan banyak masukan dalam menyempurnakan karya ilmiah ini sehingga menjadi lebih baik.

Keempat, Kongregasi St. Karolus Scalabrinian yang telah membantu memfasilitasi semua hal yang berhubungan dengan urusan kampus, kepada semua

pembina yang dengan sabar membantu dan memotivasi penulis, Pater Yopi Sadipun CS, Pater Rofinus Sumanto CS, Pater Atanasius Dewantara CS, dan Fr. Hans. *Kelima*, kedua orang tua tercinta, Bapak Anggalus Edo dan Mama Herlina Jaya, serta saudara/i, kakak Ensi Jaya, adik Eki Edo, dan Dika Edo yang dengan cara mereka masing-masing telah memberikan dukungan selama penulis menjalani masa pendidikan. *Keenam* teman-teman yang membantu koreksi/memberikan masukan atas karya ilmiah ini, kakak Okan Widodo, Aris, Wilfon, Toni Laba, Jio Haman, teman-teman Scalabrinian angkatan 21 dan adik-adik tingkat.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang tersaji dalam karya ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis tentu meninggalkan ruang bagi perbaikan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritikan dan saran yang membangun dari orang lain guna menyempurnakan karya ilmiah ini.

Ledalero, 2026

Yohanes Evaristus Onsa Edo

ABSTRAK

Yohanes Evaristus Onsa Edo, 22. 75. 7445. **Menilai Fenomena Judi Online Dari Perspektif Moral Kristiani**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau fenomena judi *online* yang kian marak di Indonesia melalui perspektif moral Kristiani. Di era digital saat ini, judi *online* semakin berkembang dari bentuk tradisional ke berbagai varian modern seperti slot dan togel *online*, yang dipicu oleh kemudahan akses teknologi, kondisi ekonomi, dan faktor psikologis berupa kecanduan. Namun, di balik kemudahannya, judi *online* membawa dampak negatif terhadap ekonomi keluarga, keharmonisan sosial, produktivitas, serta kesehatan mental pelakunya.

Metode yang digunakan dalam menyelesaikan karya ilmiah ini adalah penelitian kepustakaan. Penulis meneliti atau mempelajari buku-buku, jurnal, dokumen Gereja beserta internet yang membahas tema yang relevan, dan penulis menarik kesimpulan kritis dari studi tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari perspektif moral Kristiani, judi *online* merupakan bentuk penyimpangan moral yang serius. Ajaran Kitab Suci dan Magisterium Gereja menunjukkan bahwa praktik perjudian dinilai mencederai martabat manusia sebagai citra Allah. Judi *online* memicu ketamakan yang bertentangan dengan keutamaan kasih, keadilan, dan kerja keras. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penanganan judi *online* memerlukan sinergi kolektif. Karena itu, gereja, keluarga dan pemerintah punya andil untuk meretas masalah tersebut. Gereja berperan untuk memperkuat pembinaan karakter dan nilai-nilai Kristian. Keluarga sebagai unit terkecil juga harus menjadi benteng utama, dan pemerintah perlu mempertegas regulasi serta penegakan hukum demi menjaga kesejahteraan umum.

Kata Kunci: Judi Online, Moral Kristiani, Magisterium Gereja, Martabat Manusia, Etika

ABSTRACT

Yohanes Evaristus Onsa Edo, 22. 75. 7445. **Assessing The Phenomenon of Online Gambling from A Christian Moral Perspective.** Thesis. Bachelor's program, Department of Philosophy, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2026.

This study aims to examine the increasingly prevalent phenomenon of online gambling in Indonesia through a Christian moral perspective. In today's digital age, online gambling has evolved from traditional forms into various modern variants such as online slots and lottery games, driven by easy access to technology, economic conditions, and psychological factors such as addiction. However, despite its convenience, online gambling has significant destructive impacts on family finances, social harmony, productivity, and the mental health of those involved. The method used to complete this thesis is a literature review. The author researched books, journals, church documents, and online sources discussing relevant themes, and drew critical conclusions from these studies.

Research findings indicate that, from a Christian moral perspective, online gambling constitutes a serious moral transgression. Scriptural teaching and the church's Magisterium indicate that the practice of gambling is deemed to undermine human dignity as the image of God. Online gambling fuels greed, which contradicts the virtues of love, justice, and hard work. This study concludes that addressing online gambling requires collective synergy. Therefore, the church, families, and the government all have a role to play in addressing this issue. The church plays a role in strengthening character development and Christian values. Families, as the smallest unit, must also serve as the primary bulwark, and the government needs to strengthen regulations and law enforcement to safeguard the common good.

Keyword: Online Gambling, Christian Morality, Church Magisterium, Human Dignity, Ethics.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Metode Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.5.1 Manfaat Teoretis	6
1.5.2 Manfaat Praktis	6
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN TEORETIS JUDI <i>ONLINE</i>	8
2.1 Pengantar	8

2.2 Pengertian Judi <i>Online</i>	8
2.2.1 Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia	8
2.2.2 Menurut Undang-Undang Nomor. 7 Tahun 1974.....	9
2.2.3 Menurut Menurut Peraturan kementerian komunikasi dan informatika Pasal 9 huruf b No. 11/2016	10
2.2.4 Ensiklopedia.....	10
2.2.5 Menurut Para Ahli.....	11
2.2.5.1 Kartono.....	11
2.2.5.2 Jengko Pigome	12
2.3 Sejarah Perkembangan Judi di Indonesia.....	13
2.3.1 Zaman Kuno.....	14
2.3.2 Zaman Kolonialisme	16
2.3.3 Zaman Kemerdekaan	17
2.4 Jenis-Jenis Judi <i>Online</i>	20
2.4.1 Togel	21
2.4.2 Slot	22
2.5 Sebab-Sebab Terjadinya Judi <i>Online</i>	23
2.5.1 Kemajuan Teknologi.....	23
2.5.2 Ekonomi	23
2.5.3 Lingkungan	24
2.5.4 Kecanduan.....	25

2.5.5 Kurangnya Pemahaman Mengenai Dampak Negatif	
dari Perjudian <i>Online</i>	26
2.6 Dampak Negatif dari Judi <i>Online</i>.....	27
2.6.1 Dampak Ekonomi.....	27
2.6.2 Dampak sosial	28
2.6.3 Dampak terhadap produktivitas	29
2.6.4 Dampak terhadap psikologi.....	29
2.7 kesimpulan	30
BAB III SEKILAS MENGENAI MORAL KRISTIANI	31
3.1 Pengantar	31
3.2 Pengertian Moral	31
3.2.1 Pengertian Umum.....	31
3.2.1.1 Secara Etimologi	31
3.2.1.2 Kamus	32
3.2.1.3 Ensiklopedia.....	32
3.2.2 Moral dalam Pandangan Kristiani.....	33
3.2.2.1 Kitab Suci.....	33
3.2.2.1.1 Perjanjian Lama	33
3.2.2.1.2 Perjanjian Baru.....	33
3.2.2.2 Ajaran Magisterium Gereja Katolik.....	34
3.2.2.2.1 Ensiklik <i>Rerum Novarum</i>	34
3.2.2.2.2 <i>Optatam Totius</i>	36

3.2.2.2.3 <i>Gaudium et Spes</i> Ensiklik	38
3.2.2.2.4 Katekismus Gereja Katolik	40
3.2.2.2.5 <i>Veritatis Splendor</i>	42
3.2.2.2.6 <i>Laudato Si</i>	45
3.2.2.2.7 <i>Dilexi Te</i>	48
3.3 Nilai-Nilai Moral Kristen	50
3.3.1 Cinta Kasih.....	50
3.3.2 Kejujuran dan Keadilan.....	51
3.3.3 Tanggung Jawab.....	52
3.3.4 Kerja Keras.....	52
3.3.5 Penguasaan Diri	53
3.3.6 Kedermawan	53
3.4 Kesimpulan	54
 BAB IV PRAKTIK JUDI <i>ONLINE</i> DARI PERSPEKTIF	
MORAL KRISTIANI	56
4.1 Pengantar	56
4.2 Judi <i>Online</i> dalam Perspektif Moral	56
4.2.1 Judi <i>Online</i> sebagai Penyimpangan Moral.....	56
4.2.2 Tinjauan Etika Terhadap Judi <i>Online</i>	57
4.3 Menilai Judi <i>Online</i> dari Perspektif Moral Kristiani	59
4.3.1 Kitab Suci: Mengembalikan Gambar Allah dari Jerat Ketamakan	
Judi <i>Online</i>	59

4.3.2 Ajaran Magisterium Gereja.....	60
4.3.2.1 Ensiklik <i>Rerum Novarum</i> : Menegakkan Keadilan Ekonomi dan Martabat Pekerja di Tengah Judi <i>Online</i>	60
4.3.2.2 <i>Optatam Totius</i> : Membentuk Karakter yang Merdeka di Tengah Maraknya Judi <i>Online</i>	62
4.3.2.3 <i>Gaudium et Spes</i> : Menjaga Citra Allah dan Solidaritas Sosial di Tengah Arus Individualisme Judi <i>Online</i>	64
4.3.2.4 Katekismus Gereja Katolik: Mengarahkan Kebebasan dan Tanggung Jawab Moral	66
4.3.2.5 Ensiklik <i>Veritatis Splendor</i> : Membatasi Kebebasan Individu demi Kepatuhan pada Kebenaran Moral	68
4.3.2.6 <i>Laudato Si</i> : Melawan Budaya Membuang dan Polusi Mental di Dunia Digital	70
4.3.2.7 <i>Dilexi Te</i> : Memulihkan Harkat Kemanusiaan dari Jerat Materialisme dan Ilusi Judi <i>Online</i>	72
4.4 Dampak Negatif Judi <i>Online</i> Berdasarkan Nilai Moral Kristiani	74
4.4.1 Dampak Terhadap Cinta Kasih	74
4.4.2 Dampak Terhadap Kejujuran dan Keadilan	75
4.4.3 Dampak Terhadap Kerja Keras	76
4.5 Kesimpulan	77
BAB V PENUTUP.....	78
5.1 Kesimpulan	78

5.2 Saran	79
5.2.1 Pemerintah.....	79
5.2.2 Peran Gereja	80
5.2.3 Masyarakat	80
5.2.4 Keluarga	81
DAFTAR PUSTAKA	82